

RINGKASAN

Analisis Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Bagian *Assembling* di Rumah Sakit Umum Daerah Besuki, Alvira Nafisah Eky Mulia, NIM G41180813, Tahun 2022, 143 Halaman, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM.,M.Kes (dosen pembimbing)

Pengelolaan rekam medis di rumah sakit adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dengan menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka mencapai upaya tujuan rumah sakit. Sistem pengelolaan dokumen rekam medis terdiri dari beberapa subsistem salah satunya yaitu *assembling*. *Assembling* memiliki arti merakit tetapi kegiatan *assembling* berkas rekam medis tidak hanya merakit atau mengurut dari halaman satu ke halaman lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan pada subsistem *assembling* terdiri dari kegiatan analisis kelengkapan, ketepatan waktu pengembalian serta mengurutkan formulir pada berkas rekam medis.

Berdasarkan *survey* pendahuluan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pengelolaan dokumen rekam medis pada bagian *assembling* masih belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diketahui oleh peneliti ketika melakukan observasi terhadap 45 dokumen rekam medis rawat inap dari bulan Februari 2022 hingga April 2022. Terdapat dokumen rekam medis yang belum kembali dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang, tidak urutnya formulir yang ada pada dokumen rekam medis sesuai dengan ketentuan urutan yang ada di RSUD Besuki dan terdapat ketidaklengkapan pengisian data rekam medis pada berkas Ringkasan Pasien Pulang (*Resume Medis*) dan berkas CPPT. Terdapat dokumen rekam medis tidak sesuai dengan urutan sebesar 82%, keterlambat pengembalian sebesar 73%, ketidaklengkapan CPPT sebesar 61% dan ketidaklengkapan resume medis sebesar 73%.

Penelitian ini menggunakan teori kinerja Robbin yang terdiri dari variabel *motivation*, *opportunity* dan *ability*. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, *USG* dan *brainstorming*. Hasil penelitian yang didapatkan oleh

peneliti terkait faktor penyebab dalam pengelolaan dokumen rekam medis rawat inap dan didapati prioritas masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu yaitu petugas rekam medis bagian *assembling* belum pernah mengikuti pelatihan sama sekali dengan skor 82, SOP *assembling* dokumen rekam medis hilang dan belum pernah disosialisasikan kepada petugas rekam medis bagian *assembling* dengan skor 80 dan belum adanya pemanfaatan kartu catatan ketidaklengkapan dengan skor 72. Adapun alternatif penyelesaian masalah yang didapat yaitu pengadaan pelatihan terkait kegiatan *assembling* dokumen rekam medis, perancangan kembali SOP *assembling* dokumen rekam medis lalu dilakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh petugas rekam medis khususnya petugas bagian *assembling* dan melakukan perancangan kartu catatan ketidaklengkapan.